

## **BAB 6**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di RSUP Dr. M. Djamil Padang dengan jumlah sampel penderita keratosi seboroik di Poliklinik Kulit & Kelamin yaitu sebanyak 41 orang sehingga dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kelompok usia tertinggi dengan diagnosis keratosi seboroik adalah pada kelompok usia 51 – 65 tahun.
2. Faktor risiko riwayat keluarga pada penderita keratosi seboroik lebih banyak ditemukan pada pasien tanpa riwayat keluarga yang memiliki keluhan yang sama dengan pasien.
3. Faktor risiko lama paparan sinar pada penderita keratosi seboroik lebih tinggi dengan paparan >6 jam/hari.
4. Faktor risiko pekerjaan pada penderita keratosi seboroik lebih banyak ditemukan pada penderita dengan pekerjaan di luar ruangan.

#### **6.2 Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran sebagai berikut :

1. Sebaiknya pada data rekam medis lebih dilengkapi lagi hasil anamnesis yang berkaitan dengan faktor risiko, agar nantinya juga berguna bagi tenaga kesehatan serta ilmu pengetahuan.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor risiko lain nya yang dapat menyebabkan keratosi seboroik seperti infeksi.
3. Perlu dilakukan penelitian lebih luas mengenai penyakit ini, dikarenakan masih sedikitnya penelitian yang membahas kasus ini.